

**TUGAS AKHIR**

**PROSES PENANGANAN *SPECIAL CARGO*  
*PERISHABLE GOODS* OLEH *REGULATED AGENT*  
PADA PT ANGKASA PURA LOGISTIK**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Ni Luh Putu Silvia Cahyaningsih**

**JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2024**

**TUGAS AKHIR**

**PROSES PENANGANAN *SPECIAL CARGO*  
*PERISHABLE GOODS* OLEH *REGULATED AGENT*  
PADA PT ANGKASA PURA LOGISTIK**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Oleh :

**Ni Luh Putu Silvia Cahyaningsih**

**NIM 2115813005**

**PROGRAM STUDI D3 USAHA PERJALANAN WISATA**

**JURUSAN PARIWISATA**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2024**

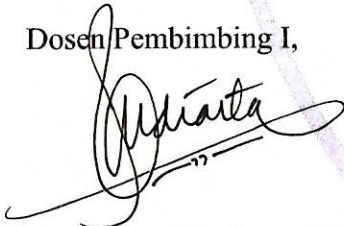
**PROSES PENANGANAN *SPECIAL CARGO*  
*PERISHABLE GOODS* OLEH *REGULATED AGENT*  
PADA PT ANGKASA PURA LOGISTIK**

Oleh :  
**Ni Luh Putu Silvia Cahyaningsih**  
**NIM 2115813005**

Tugas Akhir ini Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III pada Jurusan Pariwisata  
Politeknik Negeri Bali

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,



**Drs. I Putu Budiarta, M.Par.**  
**NIP 196312221990031001**

Dosen Pembimbing II,



**Dra. A.A. Ayu Ngurah Harmini, M.Par.**  
**NIP 195912091990112001**

Disahkan oleh  
Jurusan Pariwisata  
Ketua,



**Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par.**  
**NIP 198409082008122004**



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**JURUSAN PARIWISATA**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364  
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128 Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Luh Putu Silvia Cahyaningsih

NIM : 2115813005

Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata  
Politeknik Negeri Bali

dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul:

**“PROSES PENANGANAN *SPECIAL CARGO PERISHABLE GOODS* OLEH  
*REGULATED AGENT* PADA PT ANGKASA PURA LOGISTIK”**

benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 15 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,

Nama : Ni Luh Putu Silvia Cahyaningsih

NIM : 2115813005

Prodi : Usaha Perjalanan wisata

Jurusan Pariwisata

Politeknik Negeri Bali

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **Proses Penanganan *Special Cargo Perishable Goods* oleh *Regulated Agent* pada PT Angkasa Pura Logistik** ini tepat pada waktunya dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Penulisan tugas akhir ini bermaksud untuk memaparkan bagaimana proses penanganan pengiriman *special cargo perishable goods* oleh *Regulated Agent* pada PT Angkasa Pura Logistik.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menemukan beberapa hambatan dan kesulitan, namun berkat dukungan dan bantuan dari beberapa pihak, hambatan dan kesulitan tersebut dapat penulis atasi. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih atas bantuan, dukungan, bimbingan, dan dorongan kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali khususnya Jurusan Pariwisata.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par., selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan petunjuk dan arahan mulai dari kegiatan perkuliahan, Praktik Kerja Lapangan, dan penulisan tugas akhir ini.
3. Ibu Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd., selaku Sekertaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pedoman dan masukan dalam penulisan tugas akhir.

4. Dra. Cokorda Istri Sri Widhari, M.M. selaku Koordinator Program Studi D-III Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama melakukan penulisan tugas akhir.
5. Bapak Muhamad Nova, M.Pd. selaku Koordinator PKL di Program Studi D-III Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan dalam menyelenggarakan praktik kerja lapangan yang berguna sebagai sumber penulisan tugas akhir ini.
6. Drs. I Putu Budiarta, M.Par. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan saran-saran, memotivasi, dan dukungan kepada penulis dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Dra. A.A. Ayu Ngurah Harmini, M.Par. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan saran-saran, memotivasi, dan dukungan kepada penulis dalam penulisan tugas akhir ini.
8. Bapak Tjandra Karamoy *Branch Manager* di PT Angkasa Pura Logistik yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan pada unit *Regulated Agent*, PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.
9. Bapak Firman Yunus selaku *Regulated Agent Manager*, Bapak Eko Santoso Wijaya, dan Bapak Sugeng Riyadi selaku *Regulated Agent Supervisor* di PT Angkasa Pura Logistik yang telah memberikan informasi serta saran-saran yang dibutuhkan oleh penulis dalam kelancaran pelaksanaan praktik kerja lapangan.

10. Seluruh karyawan PT Angkasa Pura logistik yang telah banyak membantu, membimbing dan memberikan informasi selama melakukan praktik kerja lapangan.
11. Orang tua, saudara, teman-teman, dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.
12. Giant Philip Dewanta, selaku pacar tercinta yang telah memberikan nasehat, dukungan, dan motivasi hingga saya tetap bersemangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari dalam penyajian tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan penulis yang sangat terbatas. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna lebih sempurnanya tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu, dan semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, baik dari lingkungan Politeknik Negeri Bali ataupun dari luar.

Badung, 02 Agustus 2024

Penulis



**Ni Luh Putu Silvia Cahyaningsih**

## DAFTAR ISI

Isi	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan.....	5
1. Tujuan Penulisan.....	5
2. Kegunaan Penulisan.....	6
D. Metodologi Penyusunan Tugas Akhir .....	7
1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	7
2. Metode dan Teknik Analisis Data.....	8
3. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Pengertian Proses.....	9
B. Pengertian Penanganan .....	10
C. Kargo.....	10
1. Pengertian Kargo .....	10
2. Jenis – Jenis Kargo .....	11



3. Istilah – istilah Kargo.....	15
D. Regulated Agent.....	18
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>	<b>19</b>
A. Lokasi dan Sejarah Perusahaan.....	19
1. Lokasi Perusahaan .....	19
2. Sejarah Perusahaan .....	19
B. Bidang Usaha dan Fasilitas Perusahaan.....	21
1. Bidang Usaha Perusahaan.....	21
2. Fasilitas Perusahaan.....	24
C. Struktur Organisasi Perusahaan.....	25
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Proses Penanganan Special Cargo Perishable Goods oleh Regulated Agent pada PT Angkasa Pura Logistik.....	39
1. Tahap Persiapan.....	40
2. Tahap Penanganan .....	42
3. Tahap Akhir.....	60
B. Hambatan dan Solusi saat Proses Penanganan Special Cargo Perishable Goods oleh Regulated Agent pada PT Angkasa Pura Logistik.....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Isi</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Regulated Agent.....	25
Gambar 4. 1 Bagan Proses Penanganan <i>Perishable Goods</i> oleh <i>Regulated Agent</i> .....	39
Gambar 4. 2 Proses Penerimaan Barang .....	46
Gambar 4. 3 Proses Menimbang Barang .....	49
Gambar 4. 4 Pemeriksaan Melalui Mesin X-Ray .....	51
Gambar 4. 5 Pemeriksaan Menggunakan Alat ETD.....	52
Gambar 4. 6 Dokumen Bukti Timbang Barang (BTB).....	54
Gambar 4. 7 Dokumen CSD .....	55
Gambar 4. 8 Dokumen BAST .....	59
Gambar 4. 9 Memasang Label Security Checked.....	61
Gambar 4. 10 Pemasangan Label Truk.....	62

JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

Isi	Halaman
Tabel 3. 1 Fasilitas pada Regulated Agent PT. Angkasa Pura Logistik.....	24



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dokumen Surat Muatan Udara (SMU)
- Lampiran 2 : Dokumen Pemberitahuan Tentang Isi (PTI)
- Lampiran 3 : Dokumen Invoice
- Lampiran 4 : Dokumen Surat Persetujuan Pemeriksaan (SPP)
- Lampiran 5 : Dokumen Nota Pelayanan Ekspor (NPE)
- Lampiran 6 : Dokumen Persetujuan Timbun
- Lampiran 7 : Label Barang
- Lampiran 8 : Penginputan Data pada Sistem SITEK
- Lampiran 9 : Hasil Pemeriksaan Barang Menggunakan Alat ETD



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi dan sumber daya alam yang melimpah, dengan berbagai potensi di setiap wilayah yang berbeda tergantung letak geografisnya. Salah satu diantara potensi-potensi yang dimiliki Indonesia yaitu potensi pariwisata yang memiliki daya tarik sangat mengagumkan. Kekayaan alam yang melimpah baik sumber daya alam hayati maupun non hayati, sejarah dan budaya yang beraneka ragam merupakan komponen penting dalam sektor pariwisata Indonesia. Sektor pariwisata juga memiliki prospek yang sangat cerah untuk dikembangkan terutama di Indonesia yang diketahui bersama merupakan negara yang terdiri dari banyak pulau yang menjadikannya kaya akan budaya maupun keindahan sumber daya alamnya.

Pariwisata memperlihatkan perkembangan yang stabil, setiap tahunnya memiliki kecenderungan yang meningkat. Pariwisata adalah salah satu sektor yang sangat penting untuk dikembangkan karena menjadi faktor yang sangat besar terhadap perekonomian negara. Kegiatan pariwisata dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui proses produksi barang dan jasa sehingga secara tidak langsung menimbulkan permintaan. Pariwisata juga menjadi salah satu aspek untuk menciptakan lapangan kerja, hal ini karena adanya keterkaitan langsung dengan pelaku pariwisata.

Secara umum, kegiatan perjalanan wisata juga dapat dilaksanakan dalam negeri maupun luar negeri. Sehingga dalam kegiatan pariwisata juga dibutuhkan perpindahan barang/jasa dan tenaga kerja dari berbagai negara. Pada saat ini, kebutuhan barang/jasa suatu negara tidak bisa dipenuhi sendiri sehingga negara harus memperoleh barang/jasa dari negara lain. Kegiatan ini sering disebut dengan kegiatan ekspor impor. Kegiatan ekspor berperan penting bagi perkembangan ekonomi suatu negara. Banyak faktor yang dapat membuktikannya, salah satunya adalah dapat memicu industri dalam negeri untuk dapat bersaing di pasar internasional. Selain itu, kegiatan ekspor yang dilakukan setiap hari dapat mendatangkan keuntungan yang besar baik bagi pengusaha maupun bagi negara. Untuk mendukung upaya kelancaran ekspor impor, peranan transportasi menjadi sangat penting.

Alat transportasi dapat mendukung perkembangan suatu negara baik dari aspek ekonomi hingga aspek sosial. Transportasi merupakan sarana angkut untuk pemindahan barang atau manusia dari suatu tempat untuk mencapai tujuan akhir. Adapun beberapa jenis transportasi yaitu transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara. Salah satu jenis transportasi yang berperan penting dalam proses ekspor impor adalah transportasi udara. Pesawat udara berperan penting untuk mengangkut penumpang, kargo atau pos menuju bandar udara tujuan. Pada umumnya pengangkutan kargo dijadikan satu dengan pesawat penumpang sipil, namun karena besarnya permintaan arus barang serta kebutuhan pengiriman yang lebih cepat, akhirnya diadakan pesawat khusus kargo.

PT. Angkasa Pura Logistik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang logistik baik domestik maupun internasional. PT. Angkasa Pura Logistik merupakan anak perusahaan dari PT. Angkasa Pura 1 dengan fokus pelayanan diantaranya *Freight Forwarding, Regulated Agent, Courier Express, Air Freight, Cargo Terminal Operator, Total Baggage Solution* dan *Warehousing*. Salah satu segmentasi pelayanan yang berperan penting dalam penanganan kargo adalah *regulated agent*, dimana *regulated agent* merupakan bidang usaha yang telah disertifikasi dan diatur oleh otoritas keamanan penerbangan berfungsi untuk melakukan pemeriksaan keamanan barang-barang yang akan diangkut dengan pesawat terbang, bertanggung jawab untuk memberikan perlindungan keamanan kargo yang telah diperiksa hingga diserahkan menuju terminal kargo.

Salah satu organisasi internasional yang berperan penting dalam terealisasinya bidang usaha *regulated agent* adalah *International Air Transport Association* (IATA). IATA merupakan sebuah organisasi internasional yang mewakili maskapai penerbangan di seluruh dunia. IATA memiliki peran penting dalam mengembangkan standar dan prosedur yang terkait dengan keamanan penerbangan, termasuk dalam hal pengiriman kargo. IATA menetapkan pedoman dan prosedur yang harus diikuti oleh semua pihak yang terlibat dalam pengangkutan kargo, termasuk *regulated agent* untuk memastikan keamanan dan kepatuhan terhadap regulasi penerbangan internasional.

Adapun jenis kargo yang ditangani pada *regulated agent* adalah *General Cargo* dan *Special Cargo*. Kargo dibagi menjadi dua, yang pertama adalah *General Cargo* yang merupakan istilah yang digunakan untuk pengiriman barang yang tidak memerlukan perawatan khusus seperti sepatu, tekstil, dan barang-barang lainnya. Selain itu terdapat *special cargo* yang merupakan barang-barang yang memerlukan penanganan khusus dan jenis barang yang dikirim harus memenuhi persyaratan dan penanganan secara khusus sesuai dengan regulasi IATA, dimana IATA terintegrasi dengan CIQ (Customs, Immigration, Quarantine). CIQ Merupakan otoritas yang bertanggung jawab untuk mengawasi masuk dan keluarnya barang dari suatu negara, mereka memastikan bahwa barang-barang yang diimpor atau diekspor memenuhi persyaratan keamanan pangan dan kesehatan yang ditetapkan oleh regulasi setempat. Jenis-jenis *special cargo* ini seperti *Dangerous Goods*, *Perishable Goods*, *Live Animal*, *Human Remains*, *Valuable Goods*, *Strongly Smelling Goods*, dan *Live Human Organ*.

*Perishable Goods* dalam kargo merupakan barang-barang yang mudah busuk dan hancur selama perjalanan. Barang yang mudah rusak atau busuk adalah produk dimana kualitas memburuk karena kondisi lingkungan melalui waktu, seperti daging, ikan, makanan laut, produk susu, buah dan sayuran, bunga, produk farmasi, dan bahan kimia. CIQ (Customs, Immigration, Quarantine) memiliki peran penting dalam memastikan bahwa pengiriman cargo perishable mematuhi standar kesehatan dan keamanan yang ditetapkan, serta meminimalkan risiko terhadap masyarakat dan



lingkungan. CIQ juga mengatur proses sertifikasi dan pengesahan untuk barang-barang perishable yang diimpor atau diekspor dengan memberikan izin masuk (clearance) setelah memverifikasi bahwa barang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut, Menjaga kualitas barang yang mudah rusak agar dalam kondisi sangat baik ketika tiba di tempat tujuan bukanlah hal yang mudah, sehingga diperlukan penanganan khusus oleh *regulated agent* untuk memastikan bahwa dalam kemasan tersedia sesuatu yang mendukung agar barang tersebut dapat bertahan lama seperti menggunakan *freezer*, *dry ice*, atau *jelly ice* agar barang tetap aman hingga di lokasi tujuan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tentang “Proses Penanganan *Special Cargo Perishable Goods* oleh *Regulated Agent* pada PT. Angkasa Pura Logistik”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Proses Penanganan *Special Cargo Perishable Goods* oleh *Regulated Agent* pada PT. Angkasa Pura Logistik ?
2. Apa Hambatan yang dihadapi dalam Proses Penanganan *Special Cargo Perishable Goods* oleh *Regulated Agent* pada PT. Angkasa Pura Logistik ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

- a. Untuk mengetahui proses penanganan *special cargo Perishable Goods* oleh *Regulated Agent* pada PT. Angkasa Pura Logistik.

- b. Untuk mengetahui hambatan – hambatan yang dihadapi dalam proses penanganan *special cargo Perishable Goods* oleh *Regulated Agent* pada PT. Angkasa Pura Logistik.

## 2. Kegunaan Penulisan

### A. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh ijazah diploma III pada Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
- b. Untuk menerapkan pengetahuan yang pernah didapatkan dalam perkuliahan yaitu mengenai penanganan cargo pada suatu perusahaan.
- c. Menambah ilmu pengetahuan tentang cargo khususnya dalam Proses Penanganan *Special Cargo Perishable Goods* oleh *Regulated Agent* pada PT. Angkasa Pura Logistik.

### B. Bagi Politeknik Negeri Bali

- a. Tugas Akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk mahasiswa Politeknik Negeri Bali khususnya untuk mahasiswa Jurusan Pariwisata, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai contoh dalam pembuatan tugas akhir.
- b. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa untuk bisa bersaing di dunia kerja.

### C. Bagi Perusahaan

Hasil dari Tugas Akhir ini sebagai evaluasi bagi *Regulated Agent* dalam proses penanganan *Special Cargo Perishable Goods* oleh *Regulated Agent* pada PT. Angkasa Pura Logistik.

### D. Metodologi Penyusunan Tugas Akhir

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode penulisan antara lain :

#### 1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode dan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

##### a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan secara langsung dan melakukan pencatatan selama melakukan praktik kerja lapangan khususnya mengenai proses penanganan *Special Cargo Perishable Goods* oleh *Regulated Agent* pada PT. Angkasa Pura Logistik.

##### b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode yang penulis gunakan dengan melakukan wawancara secara langsung dengan *staff Regulated Agent* khususnya dengan bagian *Aviation Security (AVSEC)* pada PT. Angkasa Pura Logistik terkait Penanganan kargo *Perishable Goods* serta hambatan – hambatan yang terjadi pada saat penanganan, dan juga cara penyelesaiannya.

### c. Studi Kepustakaan

Metode Studi Kepustakaan merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca, mengumpulkan dokumen pendukung dan mencari pedoman referensi dari buku dan sumber-sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan penanganan cargo yang berkaitan dengan permasalahan yang di bahas dalam tugas akhir ini.

### 2. Metode dan Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan tugas akhir ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dengan cara memaparkan data hasil pengamatan dan pengumpulan data yang didapatkan berupa gambar dan narasi khususnya dalam proses penanganan kargo *Perishable Goods* saat melakukan Praktek Kerja Lapangan pada *Regulated Agent* PT. Angkasa Pura Logistik.

### 3. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Dalam penyajian hasil analisis data, penulis menggunakan metode informal dan formal. Metode penyajian informal adalah menyajikan hasil analisis dengan uraian atau kata-kata biasa, sedangkan metode penyajian formal adalah perumusan dengan tanda-tanda dan lambang-lambang. Pelaksanaan kedua metode tersebut dibantu dengan teknik yang merupakan perpaduan dari kedua metode tersebut, yaitu penggunaan kata-kata dan tanda-tanda atau lambang (Sudaryanto, 1993: 145).

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Proses Penanganan *Special Cargo Perishable Goods* oleh *Regulated Agent* pada PT Angkasa Pura Logistik

Berdasarkan permasalahan yang dibahas pada BAB IV mengenai Proses Penanganan *Special Cargo Perishable Goods* oleh *Regulated Agent* pada PT Angkasa Pura Logistik, maka dapat disimpulkan bahwa proses penanganan *special cargo perishable goods* oleh *regulated agent* pada PT angkasa pura logistik melalui tiga tahapan yaitu tahap persiapan yang meliputi kegiatan persiapan diri, mengecek kesiapan peralatan, dan *briefing*. Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan pemeriksaan kelengkapan dokumen yang diberikan oleh *shipper*, penerimaan barang yang dilakukan oleh pihak *acceptance*, pemeriksaan barang yang dilakukan oleh pihak *aviation security*, dan pencetakan dokumen. Tahap akhir meliputi kegiatan pemasangan label *security checked*, *loading* barang, dan pemasangan segel truk serta solid plastik pada pintu belakang truk yang digunakan untuk mengirimkan barang menuju terminal kargo internasional.

2. Hambatan dan Solusi saat Proses Penanganan *Special Cargo Perishable Goods* oleh *Regulated Agent* pada PT Angkasa Pura Logistik

Hambatan dan solusi saat proses penanganan *special cargo perishable goods* oleh *Regulated Agent* pada PT Angkasa Pura Logistik

yaitu kurangnya *staff* operasional dan dokumen yang dibawa *shipper* tidak lengkap. Solusi untuk mengatasi kurangnya *staff* operasional pada *regulated agent* adalah dengan memprioritaskan barang yang memerlukan penanganan khusus untuk ditangani terlebih dahulu dan solusi untuk mengatasi tidak lengkapnya dokumen yang dibawa oleh *shipper* adalah dengan mengingatkan *shipper* secara berulang-ulang agar mengecek kembali kelengkapan dokumen-dokumen yang akan di bawa sebelum menuju *regulated agent*.

#### **B. Saran**

Setelah melaksanakan praktik kerja lapangan pada *Regulated Agent* PT. Angkasa Pura Logistik, penulis ingin memberikan saran yaitu saat terjadi penumpukan pengiriman barang maka sebaiknya pihak *regulated agent* mencari tenaga tambahan seperti *supporting staff* atau *daily worker* agar kegiatan operasional pada *Regulated Agent* dapat berlangsung dengan baik dan dapat memberikan pelayanan yang optimal.

JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. M., & Rachmawati, D. 2022. Analisis Penanganan Kargo Pt. Angkasa Pura Logistik Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya Jawa Timur. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(4), 681–685.
- Candriyanto. 2021. Proses Penanganan Clearance Out Kapal Lokal KM. WGM 256 T dan Kapal Asing TB. Harmony 8/BG. Bahari 2502 oleh PT. Andromeda Sentral Pasifik Cabang Pontianak. *Jurnal Universitas Maritim AMNI*, 6–32.
- Darayani Diah, K. 2022. Tugas Akhir Penanganan Outgoing Cargo Melalui Sistem Reservasi Lion Air Pada PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali. *Politeknik Negeri Bali Repository*.
- Fortunestarcargo. (diunduh pada tanggal 25 Maret 2024). *Pemeriksaan Cargo Oleh Regulated Agent*. Fortune Star Cargo. <https://w3cargo.com/pemeriksaan-cargo-oleh-regulated-agent/>
- Sahlan, M. A., Adisasmita, S. A., & Aly, S. H. 2018. Analisis Prediksi Permintaan Kargo Udara pada Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Demand Forecasting Analysis on Air Cargo At Sultan Hasanuddin Internasional Airport. *Jurnal Hasanuddin University Repository*, 11.
- Sakti, S. H., & Ikhsan, M. 2022. Jurnal Manajemen STEI Peran Freight Forwarding dalam Proses Pengiriman Barang Ekspor melalui Transportasi Laut (Studi Kasus pada PT. Berdiri Matahari Logistik di Jakarta). *BPJP) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*, 05(01), 11.
- Uniaircargo. (diunduh pada tanggal 25 maret 2024). *Apa Itu Pengiriman Kargo?* Uniaircargo Web Page. [www.uniaircargo.co.id](http://www.uniaircargo.co.id)
- Widyastuti, D. D. 2021. Peran Agen Teregulasi (Regulated Agent) Dalam Mendukung Keamanan Kargo Udara. *Jurnal Mitra Manajemen*, 64.